

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada wanita akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Jalan Emas Kabupaten Tangerang tahun 2020:

- a. Prevalensi tertinggi alat kontrasepsi pada wanita akseptor KB adalah alat KB suntik yaitu sebesar 52,1% dan pengguna Non MKJP sebesar 77,0%.
- b. Prevalensi wanita akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Jalan Emas lebih besar memiliki tingkat pendidikan tamat SMA yaitu sebesar 41,8%, wanita akseptor KB lebih besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sebesar 57,3%, wanita akseptor KB lebih besar memiliki umur ≤ 35 tahun yaitu sebesar 53,3%. Wanita akseptor KB lebih banyak memiliki paritas multipara sebesar 70,0%, wanita akseptor KB lebih banyak memiliki sikap negatif terhadap metode kontrasepsi MKJP yaitu sebesar 60,0%.
- c. Prevalensi wanita akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Jalan Emas lebih besar memiliki kelengkapan pelayanan KB lengkap yaitu sebesar 56,4%, wanita akseptor KB lebih besar mendapatkan paparan informasi terkait KB memadai yaitu sebesar 64,2%, wanita akseptor KB lebih besar memiliki akses pelayanan KB mudah sebesar 61,8%, wanita akseptor KB lebih besar menyatakan biaya penggunaan kotrasepsi mahal sebesar 59,8%.
- d. Prevalensi wanita akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Jalan Emas lebih besar memiliki dukungan suami mendukung yaitu sebanyak 296 wanita akseptor KB (89,7%).
- e. Pada faktor prediposisi/*prediposing* ada hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dasar dan pengetahuan kurang dengan pemilihan metode kontrasepsi pada wanita akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Jalan Emas.

- f. Pada faktor pendukung/*enabling* ada hubungan signifikan antara kelengkapan fasilitas pelayanan KB, paparan informasi KB, dan akses pelayanan KB dengan pemilihan metode kontrasepsi pada wanita akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Jalan Emas tahun 2020.
- g. Tidak ada hubungan yang signifikan pada faktor penguat/*reinforcing* yaitu dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi wanita akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Jalan Emas tahun 2020.

V.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini antara lain:

- a. Bagi Wanita akseptor KB

Disarankan agar wanita akseptor KB menambah wawasan seputar KB dan metode kontrasepsi melalui tenaga kesehatan atau para kader wilayah RW agar tidak mendapatkan informasi yang salah mengenai penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP).

- b. Bagi Puskesmas Jalan Emas

Disarankan agar puskesmas dapat membuat kegiatan edukasi atau penyuluhan rutin terkait informasi lengkap seputar KB kepada masyarakat di wilayah masing-masing RW bisa berkordinasi dengan kader sehingga wanita akseptor KB dapat lebih memahami seputar KB dan efektifitas metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) sehingga meningkatkan partisipasi penggunaan MKJP.

- c. Bagi Peneliti Lain

Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mendalam dengan variabel yang telah ada atau menambahkan variabel lain yang belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu, dapat dilakukan penelitian dengan desain yang berbeda.